

**ANALISIS PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN
DANA ZAKAT PRODUKTIF UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ DENGAN
MENGUNAKAN QARDHUL HASAN**

*(Studi kasus BAZNAS Lampung Tengah Pada Masa Pandemi Tahun
2020-2021)*



Oleh :

AYU NURSI AH

NPM : 1851020316

Program Studi : Perbankan Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444H/2022

**ANALISIS PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN
DANA ZAKAT PRODUKTIF UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ DENGAN
MENGUNAKAN QARDHUL HASAN**

*(Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah Pada Masa
Pandemi)*

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Pembimbing I : Muhammad Kurniawan,S.E.,M.E.,Sy

Pembimbing II : Hj. Ghina Ulfa, S. M.E. Sy

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI

1444H/2022

ABSTRAK

Zakat merupakan kewajiban yang bersifat fundamental. Zakat berkaitan dengan aspek ketuhanan, ekonomi, dan social. Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 25 menjelaskan bahwa zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan pasal 27 zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Zakat merupakan kewajiban setiap muslim yang telah memenuhi syarat tertentu. Pengelolaan zakat di Indonesia telah diatur dalam UUD pasal 23 tahun 2011. Dengan adanya pendistribusian zakat produktif diharapkan dapat mensejahterakan mustahiq.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis pengelolaan dan pendistribusian dana zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq dengan menggunakan qardhul hasan dilakukan dengan cara perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dengan adanya pinjaman dana zakat produktif qardhul hasan ini sangat bermanfaat dalam peningkatan taraf ekonomi dan kesejahteraan mustahiq.

Kata Kunci : Manajemen Pengelolaan dan Pendistribusian, Zakat Produktif, Kesejahteraan Mustahiq

ABSTRACT

Zakat is a fundamental obligation. Zakat is related to divine, economic, and social aspects. Indonesia Number 23 of 2011 concerning the management of zakat article 25 explains that zakat must be distributed to mustahik in accordance with the provisions of Islamic law and article 27 zakat can be used for productive business in the context of handling the poor and improving the quality of the people. Zakat is an obligation of every Muslim who has met certain conditions. Zakat management in Indonesia has been regulated in the Constitution article 23 of 2011. With the distribution of productive zakat, it is hoped that it can prosper mustahiq.

This type of research is field research and literature using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this study are: interviews, observations and documentation. The data source consists of both primary and secondary data.

The results showed that the analysis of the management and distribution of productive zakat funds in improving the welfare of mustahiq using qardhul hasan was carried out by planning, organizing, directing and supervising. With this productive qardhul hasan zakat fund loan, it is very useful in increasing the economic level and welfare of mustahiq.

Keywords : Management and Distribution Management Management, Productive Zakat, Mustahiq Welfare



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. Hl. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Nursiah
NPM : 1851020316
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"ANALISIS PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PRODUKTIF UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ DENGAN MENGGUNAKAN QARDHUL HASAN (STUDI KASUS BAZNAS LAMPUNG TENGAH PADA MASA PANDEMI)"** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, 02 Juni 2022



Nursiah

NPM. 1851020316



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp.0721703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Dengan Menggunakan Qardhul Hasan (Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah Pada Masa Pandemi)

Nama : Ayu Nursiah

NPM : 1851020316

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Muhammad Kurniawan, S.E., M.E., S.v

NIP. 198605172015031005

Pembimbing II

Hj. Ghina Ulfa, S.M.E., S.v

NIP. 198708122019032012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.ak

NIP. 19830815200604200



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. 0721 703260

PENGESAHAN

Skripsi: Analisis Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Dengan Menggunakan Qardhul Hasan (studi kasus BAZNAS Lampung Tengah) disusun oleh AYU NURSIAH, NPM: 1851020316, Jurusan: Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 23 Juni 2022.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Mardhiyah Hayati, M.Si (.....)

Sekretaris : Andueriganta Fadhlihi, S.E.,M.A (.....)

Penguji I : M. Yusuf Bahtiar, M.E (.....)

Penguji II : Hj. Ghina Ulfa, S.M.E.Sy (.....)

Petugas : Gustika Nurmalia, M.Ek (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt.

NIP. 197009262008011008



MOTTO

وَإِنْ كَانَ دُوٌّ عُسْرَةٌ فَنظِيرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah [2]:280)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa penulis persembahkan Skripsi ini sebagai rasa Terima Kasih yang sebesar-besarnya dan bentuk kasih sayang penulis kepada:

1. Kepada Orang Tua Saya, Almarhum Ayah saya Johari, dan Ibu saya Rini Filsia sebagai alasan utama dan sumber kekuatan saya dalam setiap langkah serta usaha dan Terimakasih atas kerja keras dan motivasi yang diberikan.
2. Kepada Kakak-kakak saya Ses Ani, Uni iie, Kak Ian, A'Imam serta keluarga besar saya yang selalu mendukung saya dan mendoakan saya agar dapat segera menyelesaikan pendidikan saya.
3. Almamater, sahabat di seperjuangan di kelas D Perbankan Syariah 2018 serta teman Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan teman-teman angkatan 2018 sebagai bagian dari perjalanan saya menempuh pendidikan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ayu Nursiah, lahir pada hari Selasa, tanggal 16 November 1999. Penulis adalah anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Johari dan Ibu Rini Filsia. Selama ini penulis telah menempuh pendidikan mulai dari :

1. TK Bustanul Ulum Yukum Jaya lulus pada tahun 2007
2. SDN 2 Yukum Jaya lulus pada tahun 2011
3. MTSN 1 Lampung Tengah lulus pada tahun 2015
4. SMAN 1 Terbanggi Besar lulus pada tahun 2018
5. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat Sarjana di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Fasilitas Ekonomi dan Bisnis Islam mengambil Program Studi Perbankan Syariah sejak tahun 2018 dan telah menyelesaikan studi pada tahun 2022.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Dengan Menggunakan Qardhul Hasan (Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah)”** Dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi besar kita, Muhammad SAW, para sahabat serta pengikutnya. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Starata Satu (S1), Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa juga dihanturkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.d selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, beserta wakil Dekan I, II, III dan jajaran.
3. Ibu Any Eliza. Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.,Sy. Selaku Pembimbing I dan Ibu Hj. Ghina Ulfa, S. M.E.Sy. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, motivasi, dukungan dan meluangkan waktunya untuk membina penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Pegawai, Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu

yang sangat bermanfaat kepada penulis semoga ilmu yang didapatkan oleh penulis berkah dan dapat berguna kedepannya.

6. Bapak Asmara Jaya selaku ketua 2 Baznas Lampung Tengah, Mas Arief selaku Manajer BMD dan para staff BAZNAS Lampung Tengah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan sudah bekerjasama dengan baik untuk memberikan informasi yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Sahabat Karib saya UIN Corner yang telah banyak membantu saya, Desta Armelia, Febri Kurniawan, Deki Aldi yang telah memberikan doa dan dukungannya.
8. Sahabat Karib saya, Lesya Noviani dan Karisma yang sudah memberikan motivasi dan dukungan.
9. Teman Spesial saya Angga Saetama Putra yang sudah menemani, membantu dan mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman KKN Desa Bangun rejo
11. Teman-teman keluarga besar Perbankan syariah angkatan 2018, terkhususnya kelas D
12. Teman-teman seperbimbingan Pak Kurniawan dan Bu Ghina, sudah saling support satu sama lain.
13. Terima kasih banyak segala bantuan dan doanya bagi seluruh yang telah membantu penulis yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah selalu senantiasa memberikan keberkahan kepada Bapak Ibu Dosen, dan teman-teman semua yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu Perbankan Syariah

Bandar Lampung, 10 Juni 2022
Penulis

Ayu Nursiah
1851020316



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian	12
I. Kerangka Berpikir.....	18
J. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Zakat	21
1. Definisi Zakat	21
2. Dasar Hukum Zakat.....	23
3. Tujuan Zakat	24
4. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat	25
B. Zakat Produktif	28
1. Pengertian.....	28
2. Dasar Hukum Zakat Produktif	30
C. Pengelolaan Zakat Produktif	31
D. Pendistribusian Zakat Produktif	34
1. Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif	34
2. Pengoptimalisasian Pendistribusian Zakat Produktif	38
E. Konsep Kesejahteraan Mustahiq	39
1. Kesejahteraan Mustahiq Dalam Ekonomi Islam	39

2.	Dampak Zakat Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan.....	40
F.	Qardhul Hasan	41
1.	Pengertian.....	41
2.	Dasar Hukum Qardhul Hasan	42
3.	Pemanfaatan Dana Qardhul Hasan	45
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	
1.	Sejarah Baznas Lampung	46
2.	Lokasi Baznas Lampung Tengah.....	47
3.	Visi dan Misi Baznas Lampung Tengah	47
4.	Tujuan Baznas Lampung Tengah	48
5.	Program Kerja Baznas Lampung Tengah	48
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	
1.	Skema Penyaluran Dana Zakat Produktif Kepada Mustahiq.....	50
a.	Alur Pemberian Dana.....	50
b.	Syarat-Syarat Pengajuan Dana.....	50
2.	Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat Produktif.....	50
3.	Data Mustahiq Penerima Bantu	52
BAB IV ANALISIS PENELITIAN		
A.	Analisis Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Zakat Produktif menggunakan Qardhul Hasan	55
B.	Analisis Dampak Pandemi terhadap pengelolaan dan pendistribusian Dana zakat produktif	61
C.	Perspekif eonomi islam terhadap zakat produktif menggunakan qardhul hasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Data Penghimpunan dan Pendistribusian

Dana Zakat Produkti	51
Data Mustahiq Penerima Bantuan 2020-2021.....	52
Daftar Pinjaman Qardhul Hasan Baznas Lampung Tengah. 	58
Daftar Kelancaran Mustahiq Dalam Pembayaran	62
Pedoman Wawancara	76



DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berpikir	19
Alur Dana Pemberian Dana	50





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum menjelaskan latar belakang, penulis akan membahas penegasan judul agar dapat memudahkan dalam memahami skripsi ini. Adapun judul penelitian kali ini yaitu “**Analisis Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Dengan Menggunakan Qardhul Hasan**” Dari judul tersebut maka perlu adanya uraian penegasan judul dari istilah-istilah yang terkait dengan judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan memahami arti keseluruhan.¹

2. Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan zakat adalah muzakki dan harta yang dizakati, mustahik, dan amil.²

3. Pendistribusian

Philip Kotler berpendapat jika distribusi ialah sekelompok asosiasi terkait yang terlibat dengan cara paling umum menyiapkan barang atau administrasi untuk dipakai atau dipakai. Untuk situasi ini penyebaran dapat diartikan sebagai tindakan (berbagi atau pengiriman) individu atau ke beberapa tempat.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 37.

² Andri Soemitra., Bank Dan Lembaga Keuangan, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 412.

4. Zakat Produktif

Zakat produktif ialah zakat yang diberikan kepada penerima manfaat (mustahik) sebagai arus kas untuk menyelesaikan latihan moneter sebagai bisnis. Motivasi di balik zakat ini ialah untuk membangun dan membina derajat ekonomi dan efisiensi mustahik, terutama bagi orang-orang yang hidup dalam kemiskinan.³

5. Mustahiq

Mustahiq ialah orang-orang yang memenuhi syarat untuk mendapatkan zakat, khususnya yang terdiri dari delapan perkumpulan ashnaf, ialah orang miskin, fakir miskin, otoritas zakat mushola, budak, orang-orang yang berada di garis merah karena Allah, orang-orang yang pengaturannya dihapus. dalam perjalanan dan pengembara.⁴

6. Qardhul hasan

Qardhul hasan adalah pinjaman tanpa dikenakan biaya hanya wajib membayar sebesar pokok utangnya, pinjaman uang seperti inilah yang sesuai dengan ketentuan syariah tidak ada riba, karena jika meminjamkan uang maka ia tidak boleh meminta pengembalian yang lebih besar dari pinjaman yang diberikan.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, dunia sedang dalam kondisi yang tidak teratur dan kacau dalam berbagai bidang, yaitu dalam bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, keagamaan serta sosial budaya. Hal tersebut terjadi karena adanya virus Covid-19 dari Wuhan China, yang kemudian menyebar ke negara lainnya, hingga masuk ke Indonesia. Virus covid-19 mengalami trend kasus positif yang meningkat, pada saat ini 25 November 2020 kasus positif di Indonesia sebesar 512 ribu

³ Didin Hafidhuddin., *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002),

⁴ Thamrin Abdulla, Francis tantric, *Masa Depan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 183

⁵ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), Edisi Empat, h. 263.

kasus dengan 430 ribu dinyatakan sembuh dan 16.225 meninggal dunia. Virus covid-19 ini tidak hanya berdampak dari sisi kesehatan, namun juga berdampak bagi perekonomian negara, seperti dengan adanya kebijakan pemerintah dalam menerapkan peraturan PSBB, mengakibatkan perekonomian masyarakat menjadi kacau, banyak tenaga kerja dirumahkan oleh perusahaannya, pedagang UMKM bangkrut, serta terhentinya berbagai jasa transportasi seperti supir angkot ataupun ojek online. Sehingga penghasilan masyarakat kecil pun juga tertimpa imbasnya. Untuk memulihkan keadaan negara, tidak dapat di selesaikan dengan mengandalkan kebijakan pemerintah. Diperlukannya kerjasama dari seluruh elemen, yaitu masyarakat, pemerintah, dan organisasi social.⁶

Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa pada tahun 2020 nomor 23 tentang pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah ditujukan untuk menangani dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19. Penggunaan dana zakat memiliki beberapa ketentuan yakni, zakat produktif di disribusikan secara tunai ataupun barang untuk fakir miskin yang terdampak covid-19. Kemudian penggunaan dana zakat dalam bentuk layanan atau pengelolaan aset bagi kemaslahatan masyarakat diutamakan untuk mustahiq, seperti kebutuhan pokok, penyediaan obatobatan, APD, dan disinfektan yang dibutuhkan oleh petugas atau relawan dalam menangani covid-19. Sehingga, pemanfaatan dana zakat diberikan kepada masyarakat yang terdampak covid-19, baik muslim maupun non muslim.⁷

Pemerintah telah membentuk undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Undang-undang ini memuat tentang pengelolaan zakat yang terorganisir dengan

⁶ Taufik, Eka Avianti Ayuningtyas, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Bisnis Eksistensi Platform Online, STIEIPWI, Jakarta, Vol.22 No. 01, April 2020, h. 22

⁷ Gebrina Rizki Amanda and others, 'Pendayagunaan Zakat Pada Masa Pandemi Covid-19', 7.01 (2021), 216–22.

baik, transparan dan terorganisir dengan baik, transparan dan profesional dilakukan oleh amil resmi yang ditunjuk oleh pemerintah, baik Lembaga Amil Zakat (LAZ) maupun Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Zakat yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengelola zakat harus segera disalurkan kepada para mustahik sesuai dengan skala prioritas yang telah ditentukan.⁸

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ialah kewenangan dan badan yang dibentuk oleh kewenangan publik mengingat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 yang punya tugas dan kapasitas menghimpun dan mengedarkan zakat, infaq, dan zakat (ZIS) di tingkat masyarakat. Penetapan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan tugas BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang untuk mengawasi zakat secara luas. Dalam undang-undang, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non-primer yang bebas dan dapat diandalkan oleh Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawasi penyelenggaraan zakat yang bergantung pada: aturan Islam, kehandalan, kemudahan, pemerataan, kepastian hukum, kombinasi dan tanggung jawab.⁹

Zakat sangat berpengaruh terhadap amalan manusia, jika penyebaran zakat dapat dipusatkan pada amalan yang bermanfaat maka manfaatnya dapat dirasakan terus menerus. Zakat ialah suatu komitmen yang harus dipenuhi oleh seorang Muslim sebagai pelaksanaan dari ketiga andalan dari lima rukun Islam dimana keberadaan zakat itu sendiri memiliki nilai yang benar-benar berbudi luhur dalam menanamkan nilai. Dengan demikian, zakat ialah komitmen tegas yang harus dibayarkan oleh setiap muslim yang telah memenuhi kebutuhannya dengan alasan apapun. Untuk semua maksud

⁸ Qadir, Abdurrahman. "Zakat dalam Dimensi Mahdhad dan Sosial, cet. 2." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2001).

⁹ Yusuf Qardhawi, Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan, Cet. I (Jakarta: Zikrul Hakim, 2006), hlm. 21

dan tujuan, zakat ialah demonstrasi cinta dengan aspek keuangan. Sejak dulu, zakat dipakai sebagai salah satu cara untuk membantu masyarakat sekitar yang mengalami kesulitan keuangan. Zakat ialah wahana yang membangun jaringan untuk bekerja sama dan berjalan sebagai penjamin jaminan sosial bagi daerah. Seperti yang masuk akal dalam Undang-Undang Republik.¹⁰

Dengan dikeluarkannya PSAK No.101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah khususnya mengenai laporan sumber dan penggunaan dana Qardhul Hasan, dalam hal ini, sumber dana Qardhul Hasan berasal dari penerimaan infak, sedekah, hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pengembalian dana kebajikan produktif, denda dan penerimaan dana non halal. Pelaporan Qardhul Hasan disajikan tersendiri dalam laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan karena aset tersebut bukan aset bank yang bersangkutan.¹¹

Qardhul Hasan adalah salah satu produk keuangan Islam, yang juga merupakan buah dari semangat ta'awun ala birr, dimana pembiayaan diberikan tanpa syarat dan pengharapan laba, namun dilandasi oleh semangat tolong menolong antar sesama. Oleh karena itu artikel ini mengkaji kesesuaian model pembiayaan yang dijalankan oleh masyarakat Lambaet, Aceh Besar, dengan skema akad Qardhul Hasan. Selanjutnya kami mengkaji dampak pembiayaan tersebut terhadap kondisi sosial ekonomi pada tatanan masyarakat setempat.¹²

Dana pada kegiatan Qardhul Hasan ini umumnya digunakan untuk tambahan modal usaha masyarakat ekonomi lemah. Qardhul Hasan merupakan bentuk pinjaman kebajikan

¹⁰ Rahmad Hakim, *Manajemen Zakat*, ed 1. (Jakarta: Prenadamedia Group,2020), 70.

¹¹ Nanda Suryadi dan Yusmila Rani Putri, *Analisis Penerapan Pembiayaan Qardhul Hasan Berdasarkan PSAK Syariah PADA BMT Al Ittihad Rumbai Pekan Baru*, Jurnal Tabarru' Vol 1 No. 1 tahun 2018

¹² Farid Fathony Ashal, 'Transaksi Pembiayaan Qardhul Hasan : Impact Keuangan Islam Dalam Ekonomi Ril', 4.1 (2018), 54–63.

atau pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro kecil yang kesempatan modal namun usahanya memiliki peluang untuk berkembang. Pembiayaan Qardhul Hasan ini tidak dikenakan bagi hasil, sehingga peminjam hanya berkewajiban mengembalikan pokok modal saja. Tujuan penyaluran dana Qardhul Hasan ini adalah untuk mengentaskan kesulitan ekonomi mustahik (Baehaqi 2005). Mekanisme penyaluran dana Qardhul Hasan yaitu para mustahik mengajukan permohonan secara tertulis ke Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lampung Tengah dengan dilampiri persyaratan yang telah ditentukan, selanjutnya adakan verifikasi oleh seksi pendistribusian yang meliputi seleksi administrasi, wawancara langsung, dan peninjauan lapangan.

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.¹³

Berdasarkan akad yang berlaku bahwa seorang mustahiq mendapatkan bantuan pinjaman dana sebesar Rp. 2.500.000, dengan ketentuan mustahiq dapat membayar pokok setiap bulannya sebesar Rp. 208.000 atau setiap minggunya Rp. 52.000 tanpa dikenakan biaya tambahan.

¹³ amal Ma'f'ur Asmani, M.A, Zakat Solusi Mengatasi Kemiskinan Umat,(Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2016),h17

Tabel 1.1
Data Mustahiq Penerima Bantuan Dana Desember
2021

No	Nama	Jenis Usaha	Jenis Pengembalian	Jumlah Dana
1.	Erna Ningrum	Pedagang Gorengan	Bulanan	Rp. 2.500.000
2.	Asma Wati	Warung Manisan	Bulanan	Rp. 2.500.000
3.	Iswati	Pedagang Nasi Uduk	Bulanan	Rp. 2.500.000
4.	Syai Holik	Warung Pempek	Mingguan	Rp. 2.500.000
5.	Siti Aisyah	Warung Makan	Mingguan	Rp. 2.500.000
6.	Ahmad Subadi	Jasa Ac	Bulanan	Rp. 2.500.000
7.	Suprapti Ningsih	Penjual Keripik Pisang	Mingguan	Rp. 2.500.000
8.	Asep Nurohman	Pedagang Ayam Potong	Mingguan	Rp. 2.500.000
9.	Reni Febriani	Toko Buah	Bulanan	Rp. 2.500.000
10.	Siti Fatimah	Warung Mie Ayam	Bulanan	Rp. 2.500.000
11.	Maryam	Warung sembako	Mingguan	Rp. 2.500.000
12.	M. Khoirudin	Bengkel Tambal Ban	Bulanan	Rp. 2.500.000
13.	Heri Tejo Kuncono	Warung Pecel Lele	Mingguan	Rp. 2.500.000
14.	Umar Hasan	Warung Sembako	Mingguan	Rp. 2.500.000
15.	Daryono	Warung Makan	Mingguan	Rp. 2.500.000

Tabel diatas ialah nama-nama mustahiq yang mendapatkan bantuan pinjaman dana untuk meningkatkan

perekonomian mustahiq dalam mengembangkan umkm. Pinjaman dana tersebut dengan jatuh tempo maksimal satu tahun tanpa dikenakan biaya tambahan. Sasaran yang dituju oleh pihak Baznas Lampung Tengah ialah sejumlah pedagang-pedagang kecil yang mana terdapat peluang berkembangnya usaha mereka sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

C. Fokus Penelitian dan Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ditetapkan agar dalam penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sarasannya, ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan terbatas pada:

1. Objek penelitian ini adalah BAZNAS Lampung Tengah Penelitian ini membahas mengenai bagaimana peran Baznas dalam pengelolaan dan pendistribusian dana zakat Produktif untuk meningkatkan kesejahteraan mustahiq.
2. Fokus Penelitian
Fokus penelitian ini terfokus pada Pengelolaan dan pendistribusiam dana zakat produktif dan meningkatnya kesejahteraan mustahiq pada masa pandemic di BAZNAS Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, rumusan masalah yang dapat penulis pecahkan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah pengelolaan dan pendistribusian dana zakat produktif menggunakan qardhul hasan di Baznas Lampung Tengah ?
2. Apakah Dana yang Diberikan Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Masa Pandemi?
3. Bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap dana zakat produktif dengan menggunakan qardhul hasan di Baznas Lampung Tengah?

E. Tujuan Masalah

1. Untuk Mengetahui pendistribusian dan pengelolaan dana zakat menggunakan qardhul hasan di Baznas Lampung Tengah
2. Untuk mengetahui dampak pandemi terhadap pendistribusian dan pengelolaan dana zakat menggunakan qardhul hasan di Baznas Lampung Tengah
3. Untuk mengetahui pandangan perspektif ekonomi islam terhadap dana zakat produktif menggunakan qardhul hasan

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memperkaya keilmuan dilingkungan UIN Raden Intan Lampung
 - b. Untuk mengetahui pendistribusian dan pengelolaan dana zakat produktif menggunakan qardhul hasan.
 - c. Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan khasanah pengetahuan tentang pendistribusian dan pengelolaan dana zakat produktif menggunakan qardhul hasan.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada program studi perbankan syariah fakultas Ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung
 - b. Sebagai bahan rujukan atau referensi mengenai pendistribusian dan pengelolaan dana zakat produktif menggunakan qardhul hasan
Menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperoleh substansi penelitian dengan melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Irsyad Andriyanto, yang berjudul “Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan”, Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-

data yang dikumpulkan untuk dianalisis yang kemudian data-data tersebut diinterpretasikan lalu diambil suatu kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah Model pengelolaan dan pendistribusian ZIS yang amanah, transparan, dan profesional telah dilakukan oleh Rumah Zakat Indonesia (RZI), sehingga RZI merupakan salah satu badan pengelola ZIS yang mendapatkan kepercayaan masyarakat. Melalui pengembangan program ICD yang terintegrasi, maka pendistribusian ZIS dapat memberdayakan masyarakat miskin. Untuk mengontrol program-program pemberdayaan, RZI telah menetapkan SOP dalam rangka mengontrol program-program pemberdayaan zakat yang transparan dan akuntabel.¹⁴

- 2) Agustina Mutia Dan Anzu Elvia Zahara, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Melalui Pemberdayaan Zakat (Studi Kasus Penyaluran zakat Produktif atau Modal Usaha Pada Bazda Kota Jambi). Analisa ini menggunakan data primer dan data sekunder dalam pengumpulan data. Data yang diperlukan adalah data hasil zakat yang dikumpulkan oleh Bazda Kota Jambi serta penyalurannya, khususnya data yang terkait dengan penyaluran zakat untuk modal usaha (zakat produktif). Dan data primer bersumber dari hasil penelitian lapangan dengan menyebarkan angket kuisisioner kepada mustahik Bazda Kota Jambi, khususnya yang menerima zakat modal usaha dan data sekunder berasal literatur-literatur atau dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini.¹⁵ Hasil Penelitian menunjukkan bahwa zakat secara signifikan memengaruhi perubahan pendapatan dengan derajat kepercayaan 99%. Dapat dilihat bahwa jumlah zakat yang diterima, jumlah

¹⁴ 9Irsyad Andriyanto, Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan, Walisongo, Vol. 19, No. 1, 2011, h. 44

¹⁵ Yoghi Citra Pratama, Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional) The Journal of Tauhidinomics Vol. 1 No. 1 Tahun 2015, h. 93-104

anggota keluarga, usia, dan pendidikan mempunyai hubungan positif terhadap peningkatan pendapatan secara signifikan.

- 3) Siti Solehatna, *Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau Dari Ekonomi Syariah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Siak cukup efektif, sehingga dari segi pendapatan mustahik mengalami peningkatan, tapi pendapatan tersebut mustahik mampu menabung secara rutin. BAZNAS Kabupaten siak melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap dana zakat yang diberikan. Serta mustahik menggunakan dana zakat produktif tidak untuk keperluan produktif tidak untuk konsumtif.¹⁶
- 4) Aghniya, *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZIZmu Pusat)*. dengan hasil bahwa tdari indicator pemberdayaan mustahik, dampak pemberdayaan program Bina Ekonomi Keluarga Amanah yaitu, sebanyak 14 orang mustahik dari 14 reponden yang berdaya dari segi pendapatan, 14 orang mustahik berdaya dari segi pelaksanaan etika bisnis islam, dan 14 orang mustahik berdaya dari segi pembayaran ZIS. Dari hasil ini menunjukkkan bahwa ZIS telah efektif dalam pemberdayaan mustahik. Didalam pendayagunaan zakat produktif, LAZIZmu selain penyalurannya dilakukan sendiri kemudian juga selalu mengoptimalkan Lembaga, Majelis, dan Organisasi di lingkungan Muhammadiyah

¹⁶ Siti Solehatna, ” Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau Dari Ekonomi Syariah”, (Skripsi, program Strata Satu Ekonomi Syariah UIN Sulthan Syarif Kasim, 2019)

agar berdampak lebih luas penerima manfaatnya dan programnya lebih bervariasi.¹⁷

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Nurmasari Ningsih, Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Zakat dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi LazNas Chevron Distric–Rumbai Pekanbaru)” Jurusan Manajemen DakwahFakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim 2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif persentase penyajian data yang diperoleh disajikan sesuai dengan data yang dikumpulkan kemudian data digambarkan dengan kata-kata dan kalimat yang isinya pengelolaan zakat dalam pengembangan usaha mikro yang dilakukan oleh LazNas Chevron Distric-Rumbai Kota Pekanbaru dengan kesimpulan pengumpulan dana zakat, pendistribusian, dan pendayagunaan hasil pengumpulan zakat sangat baik sehingga masyarakat Rumbai terbantu kesejahteraannya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

- a. Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2015). Penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dilakukan oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.¹⁸ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan

¹⁷ Aghniya, “Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZIZmu Pusat)”, jurnal ekonomi vol. I, no. 2

¹⁸ Bank Syariah, ‘Strategi Optimalisasi Pembiayaan Mudharabah Pada’, 2020 <<https://doi.org/10.36256/ijrs.v2i1.97>>.

penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di BAZNAS Lampung Tengah.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini ditunjang oleh kepustakaan dan dengan cara membaca literature-literature yang dibutuhkan library untuk menyelesaikan penelitian, kemudian penelitian research menggunakan cara menelaah serta mendalami materi-materi seperti buku-buku.¹⁹

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, termasuk dengan hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.²⁰

Dalam pengertian ini, pengertian deskriptif yang penulis maksud adalah suatu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan tentang Pengelolaan dan Pendistribusian dana zakat produktif untuk meningkatkan kesejahteraan mustahiq dengan menggunakan Qardhul Hasan di Baznas Lampung Tengah.

3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. **Data Primer**

Data primer ialah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek eksplorasi, untuk situasi ini spesialis memperoleh informasi atau data secara langsung dengan pakai instrumen yang tidak sepenuhnya diselesaikan. Informasi penting juga disebut sebagai informasi unik atau informasi baru yang memiliki sifat berpikiran maju. Untuk mendapatkan informasi penting,

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Cet. Ke-21, Bandung : Alfabet), h. 14

²⁰ Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.76

para ilmuwan harus mengumpulkannya secara langsung. Ini ialah informasi yang diperoleh dari sumber utama baik dari orang atau orang, misalnya, konsekuensi dari pertemuan atau efek samping dari persepsi yang biasanya dijalankan oleh spesialis. Dalam review kali ini, kreator memanfaatkan informasi yang didapat langsung dari BAZNAS Lampung Tengah. Informasi diperoleh dari mengumpulkan informasi asli dengan menyebutkan fakta objektif langsung, atau menyebutkan fakta yang dapat diamati, mengumpulkan informasi dan memimpin pemeriksaan dan tujuan akan diambil dari persepsi ini.²¹

b. Data Sekunder

Informasi atau data yang diperoleh secara tersirat dari objek eksplorasi publik, yang terdiri dari: desain hierarki informasi yang diajukan, arsip, laporan dan buku, dll yang berhubungan dengan pemeriksaan ini. Dalam ulasan ini, informasi opsional yang pengkaji dapatkan berasal dari referensi yang berbeda, misalnya buku, majalah, buku harian, yang berisi data yang berhubungan dengan masalah yang dibicarakan.²²

4. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Populasi merupakan semua individu atau unit-unit yang menjadi target penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai Baznas terdiri dari 13 orang dan

²¹ Sugiyono, Op.Cit, h. 85

²² *Ibid*, h. 225

²³ Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.76.

mustahiq yang menggunakan dana qardhul hasan 15 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁴ Maka penelitian ini mempertimbangkan bagian keuangan BAZNAS Lampung Tengah yang mengetahui keadaan penyusunan dan pengelolaan keuangan di badan amil zakat tersebut dan mustahiq yang mendapatkan pinjaman dana zakat produktif dengan menggunakan qardhul hasan.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian. Di samping menggunakan instrumen dapat pula dilakukan dengan mempelajari dokumentasi-dokumentasi atau catatan-catatan yang menunjang penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data maka hal yang terpenting adalah melakukan observasi (pengamatan langsung) kelapangan supaya tidak

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis cetakan ketujuh, (Bandung: 2004), h. 78.

terkendala pada saat pelaksanaan yaitu: Wawancara; Observasi; Dokumentasi.²⁵

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki. Teknik observasi ini dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan langsung ke lembaga terkait yaitu Baznas Lampung Tengah Lampung Tengah guna memperoleh gambaran dan informasi yang memungkinkan tentang kegiatan lembaga dan permasalahan yang dibahas.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan hampir semua penelitian kualitatif. Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut Stewart & Cash wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggungjawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi.²⁶ Dalam wawancara ini, Peneliti

²⁵ Eriani, Arsyad, and Napitupulu.

²⁶ Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial...*, 118

mengumpulkan data melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat terkait pengelolaan pendistribusian dana zakat produktif di Baznas Lampung Tengah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi. Dokumen dapat diartikan sebagai barang tertulis. Dengan demikian metode analisis dokumen ini dilakukan dengan cara meneliti benda tertulis, seperti: buku, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang, kebijakan, hasil rapat dan sebagainya.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan pada suatu urusan, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Urutan pertama membagi data atas kelompok atau kategori-kategori, seperti sesuai dengan masalah dan tujuan, harus lengkap, dan dapat dipisahkan sehingga dapat memecahkan masalah.²⁷

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.²⁸

1. Reduksi Data

²⁷ Nawari Ismail, Metodologi Penelitian untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu (Yogyakarta: UMY, 2015), h. 98-99.

²⁸ Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2014), h. 34

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, membuang, memfokuskan, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.²⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.³⁰

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.³¹

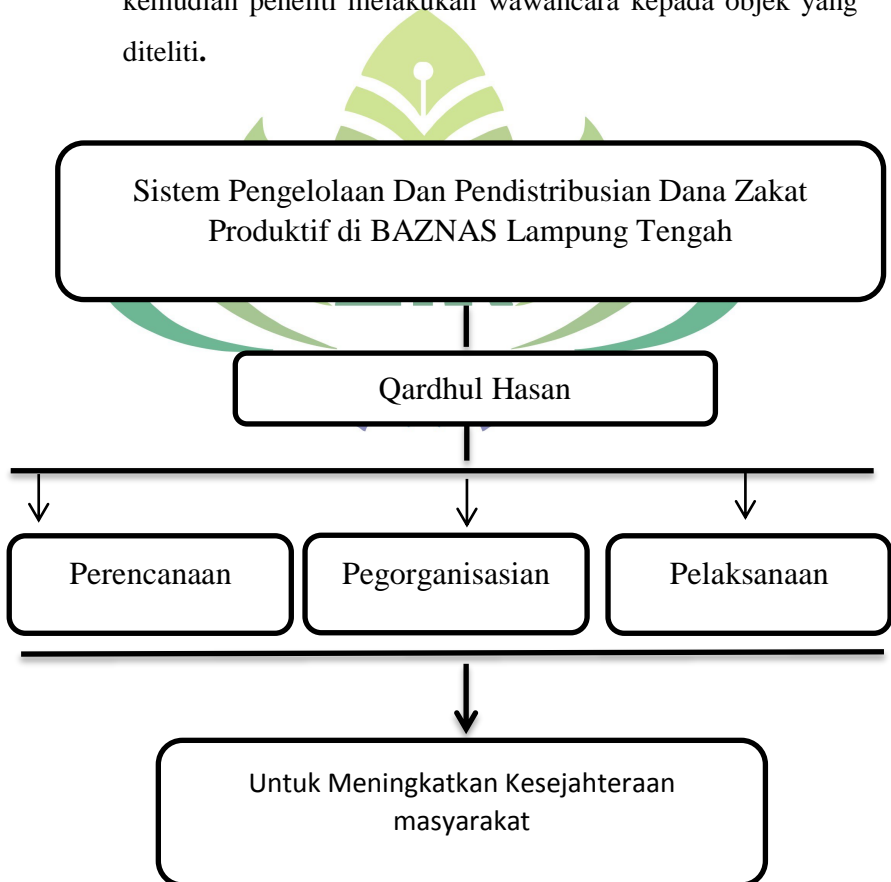
²⁹ *Ibid*, h. 431

³⁰ *Ibid*, h. 434

³¹ *Ibid*, h. 438

I. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan jalan cerita penulis yang dijadikan sebagai panduan pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatar belakangi penelitian ini. Kerangka pemikiran ini ditulis dengan harapan dapat menjelaskan pokok penelitian. Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi secara langsung ke, BAZNAS Lampung Tengah dengan melihat gejala-gejala yang ada. Setelah mendapatkan hasil dari observasi tersebut, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada objek yang diteliti.



J. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk dapat melakukan pembahasan yang sistematis, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori berisi tentang tinjauan umum zakat, zakat produktif, pengelolaan dan pendistribusian zakat, konsep kesejahteraan mustahiq dan qardhul hasan.

BAB III Deskripsi objek penelitian terdiri dari gambaran Umum Objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV analisis penelitian berisi tentang hasil penelitian dan analisis data, serta temuan penelitian yang meliputi pengelolaan dan pendistribusian terhadap meningkatnya kesejahteraan mustahiq.

BAB V Penutup yang meliputi Kesimpulan dari pembahasan dan hasil penelitian, saran.

Bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang memuat dokumen-dokumen terkait penelitian dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penyajian data, diolah dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa Pendistribusian dana zakat produktif menggunakan qardhul hasan sudah berjalan cukup baik hanya saja sasaran pemberian dana masih kurang cukup jelas dan tidak merata karna keterbatasan dana yang disebabkan kurangnya donatur yang masuk dan kurangnya promosi dari pihak Baznas Lampung Tengah.
2. Dari penelitian yang telah dilakukan, Baznas Lampung Tengah telah memberikan dana Qardhul Hasan ini kepada orang yang membutuhkan dan dapat membantu mustahiq dalam mengembangkan usahanya. Meningkatnya kesejahteraan mustahiq dapat dilihat dari seberapa berkembangnya usaha yang dijalankan dan tercukupinya kebutuhan seseorang mulai dari pembiayaan pendidikan anak, pengobatan dan lain-lain. Baznas Lampung tengah menghadapi mustahiq dalam gagal bayar atau macet yaitu memberikan keringanan kepada mustahiq dengan perpanjangan waktu pembayaran agar dapat mengembalikan pinjaman.
3. Qardhul hasan dapat dikatakan sebagai salah satu transaksi yang mengandung unsur taawun. Oleh karena itu diharamkan bagi orang yang memberikan pinjaman yang mengharuskan orang yang meminjam tersebut harus membayar lebih dari uang yang di pinjamnya dan tidak dibenarkan bagi siapa pun untuk mencari keuntungan dalam bentuk apapun dari pembiayaan qardhul hasan ini karena pada dasarnya pembiayaan qardhul hasan tersebut merupakan salah satu akad yang bertujuan untuk menolong antar sesama dan memberikan uluran tangan terhadap orang yang membutuhkan bantuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari penulis yang telah disimpulkan diatas maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Dalam pengelolaan dan pendistribusian dana zakat produktif diadakannya pengarahan dari pengurus zakat seperti penyuluhan atau sosialisasi yang terkendala karna dampak pandemic, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi promosi terhadap pembiayaan menggunakan cara door to door atau memasang iklan di media social atau surat kabar agar masyarakat lebih banyak mengetahui terkait pinjaman dana zakat produktif di Baznas Lampung Tengah untuk meningkatkan kesejahteraan mustahiq.
2. Penulis menyarankan kepada Manajer dan semua pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan dan kepengurusan Baznas Lampung Tengah untuk menambahkan cakupan pemberian pembiayaan qardhul hasan lebih luas lagi kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu untuk membantu kesejahteraan mereka sekaligus untuk kesejahteraan ekonomi Indonesia. Jika masyarakat miskin semakin berkurang maka berdampak pula kepada kesejahteraan perekonomian Indonesia



DAFTAR PUSTAKA

A. Karim, Adiwarmar, *Ekonomi Mikro Islam*, Ed. Ketiga, Jakarta: Raja Grafindo, 2010

Amanda, Gebrina Rizki, Fatatun Malihah, Sulistiani Indriyastuti, and Nur Khumairah, 'Pendayagunaan Zakat Pada Masa Pandemi Covid-19', 7.01 (2021), 216–22

Ashal, Farid Fathony, 'Transaksi Pembiayaan Qardhul Hasan : Impact Keuangan Islam Dalam Ekonomi Ril', 4.1 (2018), 54–63

Aghniya, "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZIZmu Pusat)", jurnal ekonomi vol. I, no. 2

Andriyanto, Irsyad. *Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan*, Walisongo, Vol. 19, No. 1, 2011

Covid-, Pandemi, and Nurul Fadhillah, 'Strategi Manajemen Distribusi Islam Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Akibat', 2.4 (2020), 242–51

Eriani, Etti, Muhammd Arsyad, and Rodame Monitorir Napitupulu, 'Penghimpunan Dan Distribusi Dana Zakat Baznas Daerah', 1 (2020), 33–43

Fitri, Maltuf, 'Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8.1(2017),149–73

<<https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>>

Huda, Nurul, Novarini dan dll, *Zakat Persoektif Mikro Makro: Pendekatan Risef*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Hamid, Syamsul Rijal. *Seputar Masalah Zakat dan Puasa*, Jakarta: Penebar Salam, 2002

Hartatik, Emi, 'Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Magelang', *Az Zarqa*, 7.1 (2015), 29–47

Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Shabiq, 2015.

Mauludin, M Soleh, Ayu Wulandini, and Putri Pratama, 'Analisis Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh Di Baitul Maal Hidayatullah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19', 2 (2021)

Nofiaturrahman, Fifi. Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat Infak dan Sedekah, Jurnal ZISWaf, Vol. 2, No. 2, Desember 2015

Pengelolaan, Analisis, Dana Qardhul, Hasan Pada, A R Y Kusuma Wardani, Fakultas Ekonomi, and Universitas Jember, 'Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember', 2016

Ridwan, Muhammad dan Mas'ud . Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat. Yogyakarta: UII Press, 2005

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabet, Cet.ke-21.

Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta. 2013,

Soemitra, Andri, Bank Dan Lembaga Keuangan, Jakarta: Kencana, 2009, Ed, I.

Suryadi, Nanda, and Yusmila Rani Putri, 'BERDASARKAN PSAK SYARIAH PADA BMT AL ITTIHAD', 1 (2018)

Susilowati, Dewi, and Christina Tri Setyorini, 'Efektivitas Tata Kelola Dana Zakat', 708, 2018, 346–64

Syariah, Bank, 'Strategi Optimalisasi Pembiayaan Mudharabah Pada', 2020 <<https://doi.org/10.36256/ijrs.v2i1.97>>

Siti Solehatna, ” Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional

Kabupaten Siak Ditinjau Dari Ekonomi Syariah”, (Skripsi, program Strata Satu Ekonomi Syariah UIN Sulthan Syarif Kasim, 2019

Siswanto. Pengantar Manajemen. 2011. Jakarta: Bumi Aksara

Suryabrata, Sumadi ,Metodologi Penelitian, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Tafsir Quraish Shihab (On-Line), tersedia pada <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-11> tafsir-quraish-shihab (19 Oktober 2019)

Teten Kustiawan. Akuntansi dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelola Zakat. Jakarta: Institut Manajemen Zakat. 2001.

Qardhawi, Yusuf. Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan, Zikrul Media Intelektual, 2005

